

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di MADIN Al-Amin sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dengan adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak ustadz dan ustadzah untuk melakukan usaha peningkatan baca Al-Qur'an tersebut yang semuanya ditunjukkan dalam sebuah usahanya, yaitu:
 - a. Dengan diterapkannya empat metode yaitu metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab dan metode ceramah dan melalui pengelolaan pengajaran.
 - b. Dalam pengelolaan pengajaran di MADIN Al-Amin ini, santri dikatakan tamat belajar dan berhak wisuda apabila telah menyelesaikan dua program yang dicanangkan yaitu: Program Buku Paket (PBP), Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ).
 - c. Dalam penerapan metode An-Nahdliyah ini penulis mendapat hasil dalam pengembangan santri yang di lihat dari segi penyebaran agama atau bisa di katakana *awam* karena letak geografis dan jangkauannya kurang terjamah oleh para yai, dan peningkatan santri dengan metode

ini mulai belajar agama aktif dalam mengaji dan bacaan Al-Quran mulai bisa di katakan baik karena sebelumnya hanya sekedar baca bahkan pangjang pendeknyapun tidak rapi dan dengan metode ini di terapkan dari santri bisa baik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an di madin Al-Amin.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalma pembelajaran Al Qur'an di MADIN Al-Amin yaitu: santri yang mengulang pelajaran di rumah yang di dapat ketika jam pelajaran ngaji, pengajar yang sudah berpengalaman dan juga menguasai metode pembelajaran yang di sampaikan sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar, kedisiplinan yang di miliki oleh para santri dan astidz juga menjadi faktor pendukung dalam pembelajarn dan juga lingkungan keluarga yang mendukung dan selalu mengontrol putra-putrinya dalam pembelajaran di rumah.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pembelajaran Al Qur'an di MADIN Al-Amin yaitu peserta didik yang malas mengulang pelajaran di rumah yang telah di dapat di jam ngajinya (*nderes*). ketika di musim hujan banyak asatidz dan santri yang tidak masuk di karenakan jalan yang masih becek dan berlumpur sehingga mengurangi kedisiplinan dan kehadiran para asatidz dan santri yang ngaji, dan ketidak adanya campurtangan dari keluarga atau kurangnya pengawasan dalam

keluarga saat belajar di rumah juga menjadi faktor penghambat dalam belajar.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan Pendidikan agama di desa Bareng karena masih dalam pengembangan Pendidikan sehingga dalam pembelajaran baca Al Qur'an ini harus ekstra dalam pengontrolan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, di sini penulis hanya sedikit memberikan saran-saran kepada yang terkait:

1. Kepada Kepala MADIN

Kepala MADIN hendaknya lebih meningkatkan belajar mengajar serta memotivasi ustadzahnya dalam meningkatkan kualitas baca AlQur'an. Kepala MADIN tiap hari harus mengontrol ustadzah ketika mengajar di kelas guna mengetahui hasil santri usai pembelajaran Al Qur'an.

2. Kepada Ustadz dan Ustadzah

Dalam upaya penerapan metode baru para asatidz setidaknya harus mengembangkannya untuk tahun kedepan agar lebih baik dalam pembelajarn kedepan nanti.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua dapat memberikan semangat belajar anak dan membimbing mereka agar lebih rajin belajar membaca Al-Qur'an sehingga akan tercapai keinginan orang tua anak untuk bisa merubah menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun disini lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.



UNUGIRI
BOJONEGORO